

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

GLOBAL

- **Presiden Trump mengumumkan bahwa Israel dan Iran telah sepakat untuk gencatan senjata sementara atas konflik mereka (23 Juni 2025).** Pengumuman mengejutkan tersebut disampaikan Trump di media sosialnya beberapa hari setelah memerintahkan serangan udara terhadap fasilitas nuklir Iran. Trump juga mengatakan bahwa kesepakatan ini ditujukan untuk mengakhiri pertempuran secara permanen. Dengan asumsi segala sesuatunya berjalan sesuai rencana, Trump ingin mengucapkan selamat kepada kedua negara, atas keberanian dan kecerdasan mereka untuk mengakhiri perang. Iran dan Israel akhirnya sepakat gencatan senjata pada Selasa 24 Juni setelah terlibat peperangan yang intensif selama 12 hari terakhir. Kedua negara sepakat gencatan senjata usai didesak oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan dibantu mediasi oleh Qatar.

DOMESTIK

- **Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2025 tercatat sebesar Rp9.406,6 triliun atau tumbuh sebesar 4,9% yoy, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 5,2% yoy (23 Juni 2025).** Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 6,3% yoy dan uang kuasi sebesar 1,5% yoy. Perkembangan M2 pada Mei 2025 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Penyaluran kredit pada Mei 2025 tumbuh sebesar 8,1% yoy menjadi Rp7.903,5 triliun, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 8,5% yoy. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat berkontraksi sebesar 25,7% yoy, melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya sebesar 21,0% yoy. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,9% yoy, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 3,6% yoy pada April 2025.
- **Hingga 31 Mei 2025, Pemerintah telah menyalurkan Rp12,59 triliun untuk mendukung program rumah bersubsidi melalui skema FLPP (23 Juni 2025).** Capaian ini tumbuh dari Rp10,96 triliun pada bulan sebelumnya. FLPP merupakan bagian dari pembiayaan investasi dalam APBN, dengan tujuan membantu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) memiliki akses yang lebih mudah ke pembiayaan perumahan, sehingga dapat memiliki rumah berkualitas dengan harga yang terjangkau. Pembiayaan ini telah mendukung 101.707 unit rumah di 379 kabupaten/kota, naik dari 88.482 unit rumah di 362 kabupaten/kota pada bulan sebelumnya. Pada tahun 2025, Pemerintah mengalokasikan anggaran FLPP sebesar Rp18,77 triliun dengan target penyaluran sebanyak 220.000 unit rumah. Hal ini menambah realisasi program FLPP yang telah berjalan dengan total penyaluran FLPP sejak tahun 2010 hingga 2024 sebanyak 1.598.879 unit rumah senilai Rp151,22 triliun. Selain itu, Pemerintah juga merencanakan tambahan alokasi untuk FLPP guna mendukung implementasi program 3 juta rumah. Dari total alokasi tahun 2025 sebesar Rp18,77 triliun, pemerintah telah mencairkan Rp11,5 triliun kepada BP Tapera dan menyiapkan tambahan alokasi untuk mendukung target program 3 juta rumah.
- **Lembaga riset ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,2% pada 2029 (25 Juni 2025).** Angka ini lebih rendah dari target Presiden Prabowo yaitu ekonomi tumbuh ke level 8% pada akhir periode pemerintahannya. Dalam laporan terbaru, AMRO memperkirakan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 5,1% pada 2025-2029. Perinciannya, ekonomi Indonesia diproyeksi tumbuh 5% pada 2025; naik menjadi 5,1% pada 2026; dan tumbuh stagnan menjadi 5,2% pada 2027 hingga 2029. Dalam RPJMN 2025-2029, pertumbuhan ekonomi ditargetkan 5,3% pada 2025; 6,3% pada 2026; 7,5% pada 2027; 7,7% pada 2028; dan 8% pada 2029. Meski demikian, proyeksi yang disampaikan AMRO itu masih lebih optimistis dibanding dengan lembaga internasional lainnya seperti *World Bank* yang dalam laporan terbaru memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan berada pada level rata-rata 4,8% pada 2025-2027.

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.



Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG melemah sebesar 0,14% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 6.907 ke 6.897. Jika dibandingkan akhir tahun 2024 juga melemah sebesar 2,58% ytd. Kondisi geopolitik antara Iran dan Israel yang membaik turut mempengaruhi kinerja pasar saham minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terapresiasi sebesar 1,15%** mencapai Rp16.209/USD dari sebelumnya Rp16.397/USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2024 masih terdepresiasi sebesar 0,48% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,65%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 79,31 serta investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar Rp2,83 triliun.
- **Dalam seminggu terakhir, yield SBN Rupiah 10 tahun turun 10 bps ke level 6,65%. Posisi ini lebih rendah 32 bps jika dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar 6,97%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 9 bps ke level 5,14% dalam seminggu terakhir, dan menjadi lebih rendah 28 bps jika dibandingkan akhir tahun 2024.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 26 Jun 2025								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
RUB	31.05%	IBOV	12.87%	Brazil	13.94%	-122	Gold	27.18%
EUR	13.27%	MXAPJ	12.86%	Thailand	1.62%	-63	Nickel	12.84%
BRL	9.88%	SENSEX	7.16%	India	6.27%	-50	Wheat	-4.13%
JPY	8.44%	SPX	3.58%	Indonesia	6.65%	-32	WTI	-9.31%
THB	5.50%	CCMP	3.43%	USA	4.28%	-29	Brent	-9.38%
MYR	5.42%	SHCOMP	2.88%	Italy	3.45%	-7	Coal	-14.89%
PHP	2.38%	NKY	-0.78%	China	1.65%	-2	CPO	-18.23%
CNY	1.77%	JCI	-2.58%	Russia	15.99%	0	Rubber	-20.20%
IDR	-0.48%	FBMKLICI	-6.95%	Germany	2.56%	19	Rice	-22.4%
DXY	-10.45%	SET	-20.99%	Japan	1.42%	33	Natural Gas	-74.56%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	26-Jun-25	20-Jun-25	May 25	Dec 24	20 Jun - 26 Jun (wow)	May - 26 Jun (mtd)	Dec 24 - 26 Jun (ytd)
IHSG	6,897	6,907	7,176	7,080	-0.14%	-3.89%	-2.58%
Rupiah	16,209	16,397	16,327	16,132	1.15%	0.72%	-0.48%
10Y Rupiah Bond Yield	6.65	6.75	6.83	6.97	-10 bps	-18 bps	-32 bps
10Y USD Bond Yield	5.14	5.23	5.39	5.42	-9 bps	-25 bps	-28 bps
CDS Indo 5Y	79.31	81.92	79.31	78.89	-2 bps	0 bps	1 bps

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

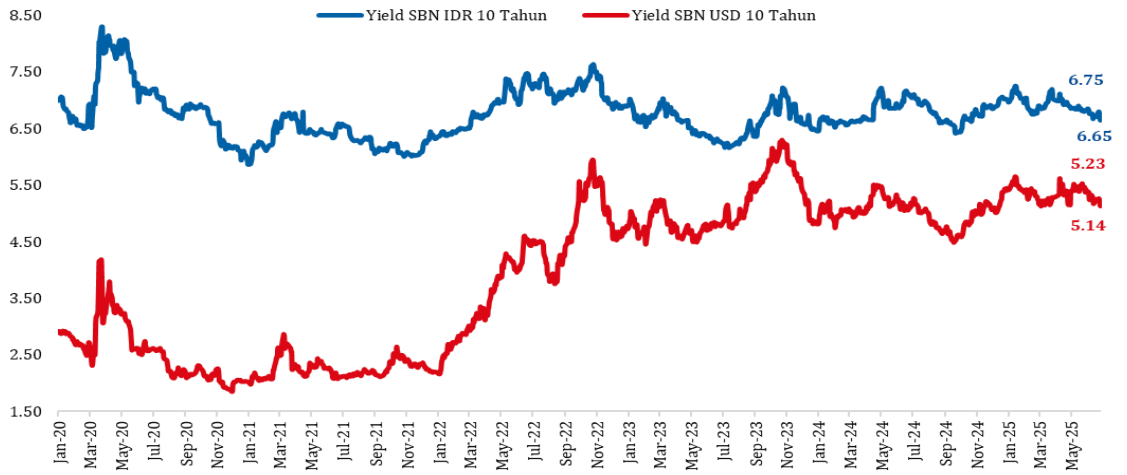
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

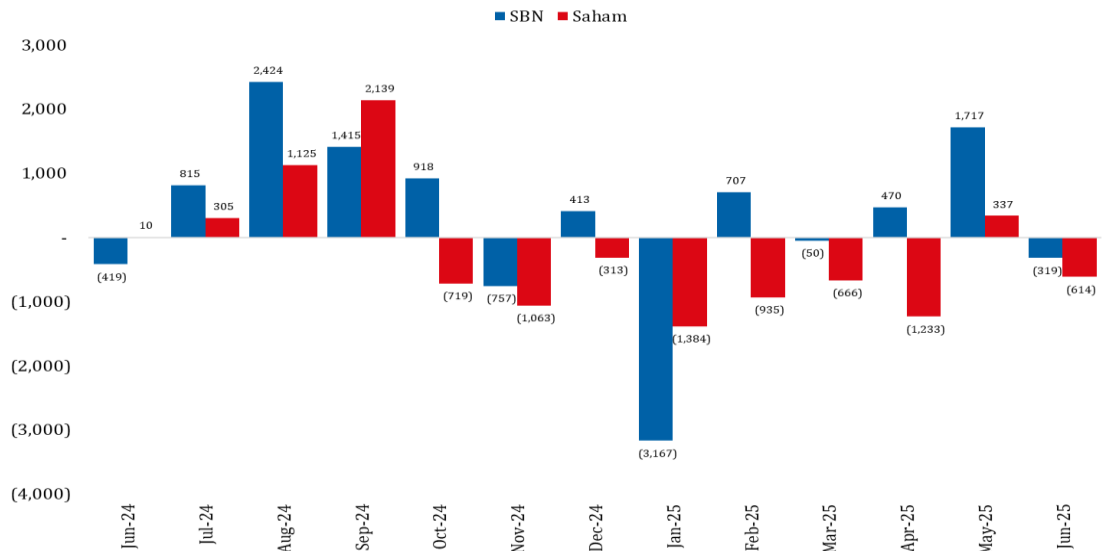
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



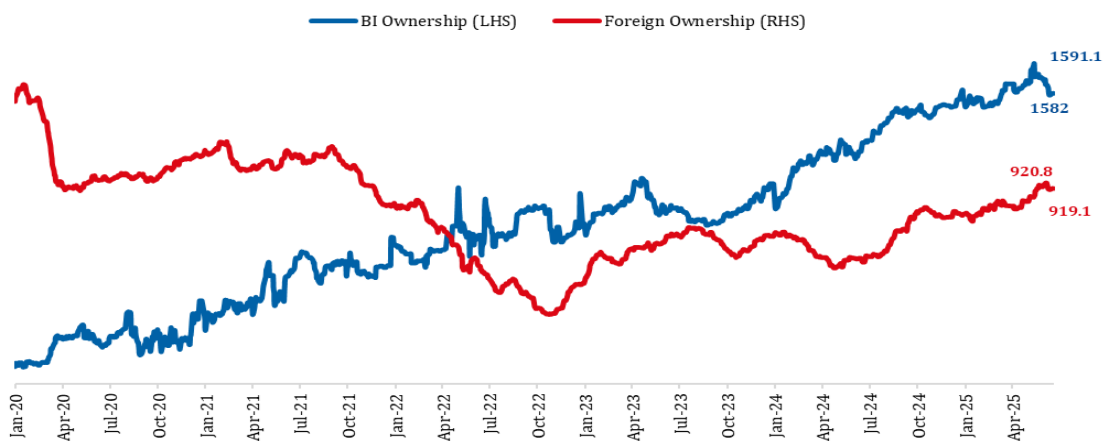
Sumber : Bloomberg

Grafik 2. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta, Ytd) s.d 26 Juni 2025



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Economic Update

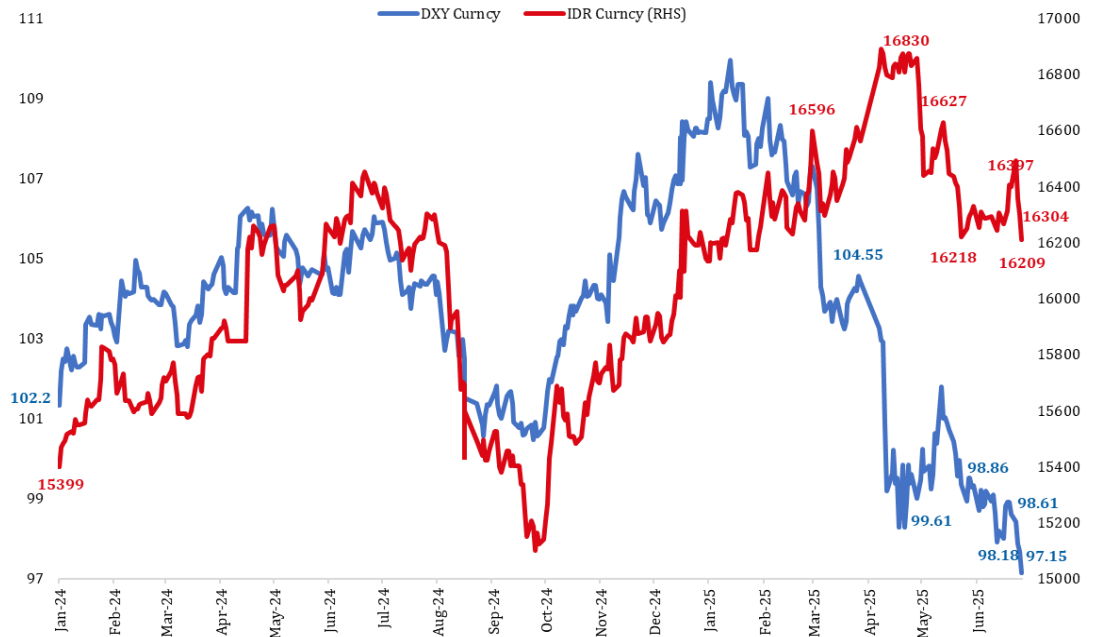
Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

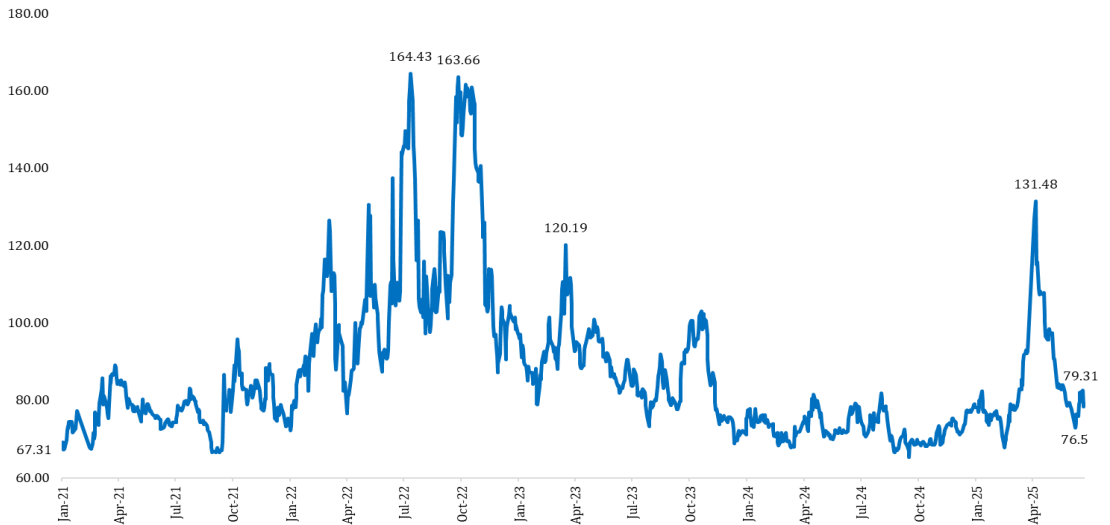
Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Grafik 4. Rupiah menguat di tengah pelemahan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.